

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terjadi interaksi antara konsentrasi giberelin dan macam media tanam terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 105-112 HST, dan jumlah bunga. Perlakuan kombinasi konsentrasi giberelin 500 ppm + media tanam arang sekam : tanah memberikan hasil interaksi terbaik pada parameter tinggi tanaman (109,01 cm) dan pada parameter jumlah bunga (3,53 bunga).
2. Perlakuan konsentrasi giberelin berpengaruh pada parameter pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, waktu muncul kuncup, jumlah bunga, waktu mekar sempurna, dan diameter bunga. Tanaman krisan yang diberi konsentrasi giberelin 500 ppm merupakan hasil terbaik pada semua parameter.
3. Perlakuan macam media tanam berpengaruh pada parameter pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga, waktu mekar sempurna, dan diameter bunga. Perlakuan media tanam arang sekam : tanah memberikan hasil terbaik pada semua parameter.
4. Tanaman krisan yang diberi kombinasi konsentrasi giberelin 500 ppm + media tanam arang sekam : tanah mampu sebagai tanaman hias di dataran rendah.

5.2. Saran

Penelitian lebih lanjut perlu diadakan dan dilanjutkan mengenai pemberian giberelin konsentrasi 750 ppm untuk mengetahui perubahan fenotipik yang terjadi dan keseragaman ukuran bunga pada krisan Varietas Jayanti dari penelitian ini. Penelitian lebih lanjut perlu ditambahkannya parameter pengamatan jumlah ruas.